

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL PERANGKAT PELAYANAN KONSELING FORMAT KEGIATAN KLASIKAL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh
Kris Saptana

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengembangkan model perangkat pelayanan konseling format kegiatan klasikal (2) mengetahui tingkat kesetujuan penggunaan produk yang dikembangkan. Setelah menggunakan produk pengembangan hasil penelitian ini guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan pelayanan konseling melalui format kegiatan klasikal yang merupakan sebagian dari tugas pokok dan fungsi guru bimbingan dan konseling secara keseluruhan.

Metode penelitian dan pengembangan menggunakan model Borg & Gall dengan lima langkah utama. Yang diawali (1) analisis kebutuhan, (2) perumusan tujuan untuk menciptakan produk berupa perangkat pelayanan konseling format kegiatan klasikal yang mengklaborasi perpaduan sistematis penyusunan perangkat pembelajaran dengan isi materi bimbingan dan konseling, (3) untuk uji validasi menggunakan uji ahli kepada dosen sesuai bidangnya. (4) uji terbatas dan (5) uji pengguna dari populasi guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Lampung Selatan dengan sampel beberapa guru bimbingan dan konseling yang aktif di Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Kabupaten Lampung Selatan.

Hasil penelitian adalah (1) model perangkat pelayanan konseling format kegiatan klasikal untuk guru bimbingan dan konseling, merupakan program atau pedoman dalam melaksanakan sebagian dari keseluruhan program pelayanan konseling, (2) tingkat kesetujuan oleh pengguna adalah 85,33%. Berarti produk tersebut dapat dinyatakan baik dan layak digunakan oleh guru bimbingan dan konseling khususnya pada layanan orientasi, informasi, pemenuhan konten, penempatan dan penyaluran serta kegiatan pendukung himpunan data yang dilakukan melalui format kegiatan klasikal, sehingga pelaksanaannya akan terprogram, terarah, rutin dan merata pada sasaran siswa asuh.

Kata kunci: Penelitian dan pengembangan, bimbingan dan konseling, klasikal.